



PENGARUH PEMBERIAN MUROTTAL AL-QUR'AN PADA IBU BERSALIN TERHADAP KEBERHASILAN INISIASIMENYUSU DINI (IMD) DI KAMAR BERSALIN RSUD dr. ABDOER RAHEM SITUBONDO

Eny Febriyanti Putri¹, Sulistiyah²
Institut Teknologi, Sains, dan Kesehatan RS dr. Soepraoen^{1,2}
Penulis korespondensi: antikputri62@gmail.com

ABSTRAK

Inisiasi menyusui dini (IMD) perlu dilakukan segera setelah pemotongan tali pusar dan dibalut dengan kain hangat sesaat setelah bayi lahir sehat. Tindakan ini memiliki peranan penting dalam merangsang refleks hisap bayi dan meningkatkan produksi ASI. Kecemasan serta stres pada ibu setelah melahirkan bisa menjadi hambatan dalam proses menyusui. Terapi murottal al-Qur'an memberikan efek relaksasi, mengurangi kecemasan, dan melancarkan produksi ASI. Mengetahui pengaruh pemberian murottal Al-Qur'an pada ibu bersalin terhadap Inisiasi Menyusui Dini (IMD). Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan desain *kuasi-eksperimen* dengan pendekatan *posttest only control group design*. Dilaksanakan pada periode Januari – Maret 2025 di RSUD dr. Abdoer Rahem Situbondo. Sampel diambil sebanyak 60 ibu bersalin dibagi menjadi dua kelompok : 30 ibu diberikan murottal Al-Qur'an. Instrumen berupa lembar observasi dan data dilakukan analisis uji *Chi-Square*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 71,7% responden dalam kelompok murottal berhasil melakukan IMD, dibandingkan dengan 28,3% pada kelompok control. Uji *Chi-Square* menunjukkan nilai = 0,045 ($p < 0,05$) yang berarti terdapat hubungan yang signifikan antara pemberian murottal dan keberhasilan IMD. Pemberian murottal Al-Qur'an memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan IMD. Terapi ini dapat menjadi pendekatan non-farmakologis yang efektif dalam pelayanan kebidanan.

KATA KUNCI

Inisiasi Menyusui Dini, Murottal Al-Qur'an, Ibu Bersalin

PENDAHULUAN

Inisiasi menyusui dini atau bisa disebut IMD merupakan tindakan yang dilakukan setelah bayi lahir dengan kondisi sehat, terpotongnya tali pusar dan tubuh bayi telah dibersihkan menggunakan kain hangat. Bayi kemudian diletakkan di atas dada ibu dalam keadaan telanjang dengan posisi tengkurap agar ia secara alami mencari puting untuk menyusui. Bayi akan mencari puting ibunya sendiri yang dilakukan dengan niat baik (Yuriati & Sakir, 2022). Aroma kulit ibu akan dikenali oleh bayi yang sehat dimana hal ini akan timbul reflek membuka mulut dan menjulurkan lidahnya lalu menjilat kulit ibu, pada 40 menit setelahnya bayi akan bergerak mencari puting ke bagian dada ibu serta pada waktu tersebut bayi akan mendapatkan colostrum untuk pertama kalinya. Nilai inisiasi menyusui dini (IMD) di Indonesia menurut riskesdas dari 51,8% pada 2017 kemudian bertambah menjadi 57,8 % pada 2018, tetapi nilai tersebut belum mencapai target sebesar 90% (Kemkes, 2017). Inisiasi menyusui dini memiliki peran penting pada refleks hisapan bayi dan meningkatkan produksi ASI. Oleh karena itu, pelaksanaan inisiasi menyusui dini memiliki manfaat besar dalam menjaga kelanjutan pemberian ASI jika dibandingkan dengan bayi yang tidak mendapatkan IMD sejak awal sehingga diharapkan terpenuhinya kebutuhan gizi bayi hingga usia 2 tahun, dan mencegah anak kurang gizi (Ningsih, 2021). Data WHO, menunjukkan hanya berkisar 44% pemberian asi eksklusif pada bayi 0-6 bulan (WHO, 2023). Inisiasi menyusui dini dapat merangsang produksi ASI secara optimal dan memperkuat ikatan emosional antara ibu dan anak. Pada seorang wanita yang pertama kali melahirkan cenderung selalu merasa cemas akan tanggung jawab menjadi seorang ibu baru. Kecemasan dan stres pada ibu postpartum dapat menghambat produksi ASI dan proses menyusui.

Audionalgesia ialah suatu teknik pengalihan dengan memakai suara menjadi perangsang yang bisa mengurangi rasa nyeri yaitu musik, white noise, musik instrumental dan suara lain. Sehingga membuat hormone endorphin terlepas dan memberikan ketenangan (Alyensi & Arifin, 2018). Nyeri pada proses persalinan yang terjadi secara fisiologis dan tidak dapat dihindarkan namun mengalami penurunan ketika tingkat kecemasan pada ibu dapat ditekan dengan melakukan terapi murottal (Handayani et al., 2014). Fenomena yang terjadi pada saat nifas dan sinkronisasi dengan beberapa buku maupun refrensi jurnal dengan menggunakan murottal mampu mengurangi permasalahan di dalam pengeluaran ASI dan kecemasan saat ibu baru melahirkan. Hal tersebut memberikan penilaian terhadap pelayanan yang berkualitas dan meningkatkan kepuasan pasien. Peningkatan pelayanan pada RSUD dr. Abdoer Rahem Situbondo terus memberikan dampak dalam perkembangan teknologi maupun pengetahuan dalam dunia pendidikan untuk terus dapat mengembangkan kepedulian terhadap pasien, salah satunya dengan melakukan beberapa treatment terhadap pasien yang baru melakukan proses persalinan dengan memberikan murottal Al-Qur'an yang diharapkan mampu memiliki dampak besar terhadap pelaksanaan Inisiasi Menyusu Dini pada ibu dan bayi.

Dalam hal ini, lantunan ayat suci Al-Qur'an yang diterapkan sebagai terapi dapat menghadirkan efek berupa ketenangan dan menurunkan kecemasan juga menjadi distraksi pada pengobatan nyeri nonfarmakologis (Rahayu et al., 2022). Setelah melahirkan rasa cemas dan stres mengakibatkan ketegangan yang dapat terlepasnya hormon berlebih seperti katekolamin dan steroid. Hormon-hormon ini dapat mengakibatkan otot-otot tegang dan mempersempit pembuluh darah (Eliyawati et al., 2023). Selain sebagai terapi yang dilakukan tanpa bantuan obat-obatan, terapi ini juga mampu merangsang peningkatan hormon prolaktin dan oksitosin yang memiliki peran utama dalam proses produksi dan pengeluaran ASI. Oleh karena itu, perlu adanya penelitian untuk mengetahui hubungan antara pemberian murottal Al-Qur'an pada ibu bersalin terhadap keberhasilan Inisiasi Menyusu Dini di Kamar Bersalin RSUD dr. Abdoer Rahem Situbondo. Serta perlu ditingkatkan dalam sebuah penelitian lebih lanjut untuk memperkuat bukti ilmiah dan mengembangkan intervensi yang dapat meningkatkan kesehatan ibu dan bayi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif menggunakan desain kuasi-eksperimen dengan pendekatan *posttest only control group design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu bersalin di RSUD dr. Abdoer Rahem Situbondo pada periode bulan Januari – Maret 2025. Sampel berjumlah 60 orang, yang dibagi menjadi dua kelompok: 30 orang dalam kelompok intervensi (Mendengarkan Murottal Al-Qur'an selama persalinan) dan 30 orang dalam kelompok kontrol (Tanpa Murottal). Instrumen penelitian berupa lembar observasi keberhasilan IMD. Setelah pengumpulan lembar observasi dilanjutkan analisis menggunakan analisis deskriptif dan uji chi-square untuk melihat hubungan antara variabel pemberian murottal dan keberhasilan IMD

HASIL

Tabel 1. Distribusi Responden Berdasarkan Usia

Usia (tahun)	Kelompok Murottal	Kelompok Kontrol	Total	Presentase (%)
<20	5	4	9	15,0%
20-35	20	21	41	68,3%
>35	5	5	10	16,7%
Total	30	30	60	100%

Berdasarkan tabel 4.1 menunjukkan bahwa responden pada usia 20-35 tahun memiliki persentase tertinggi sebesar 68,3% dibandingkan dengan responden dengan usia <20 tahun dan >35 tahun.

Tabel 2. Distribusi Responden Berdasarkan Paritas

Paritas	Kelompok Murottal	Kelompok Kontrol	Total	Presentase (%)
Primipara	15	14	29	48,3%
Multipara	15	16	31	51,7%
Total	30	30	60	100%

Berdasarkan tabel 4.2 diatas pada paritas multipara menunjukkan hasil dengan total tertinggi sebanyak 31 atau didapatkan angka sebesar 51,7% lebih besar dari total paritas lainnya.

Keberhasilan IMD	Kelompok Murottal	Kelompok Kontrol	Total	Presentase (%)
Berhasil	25	18	43	71,7%
Tidak Berhasil	5	12	17	28,3%
Total	30	30	60	100%

Berdasarkan tabel 4.3 menunjukkan keberhasilan IMD dengan murottal Al- Qur'an sebesar persentase 71,7% atau sebesar 41 responden yang menerima manfaat dari murottal Al-Qur'an dan dikatakan berhasil. Sedangkan 17 responden atau sebesar 28,3% dari total responden tdiak menunjukkan hasil dalam Inisiasi Menyusu Dini dengan murottal Al.Qur'an yang diberikan.

Tabel 4. Hasil Uji Chi-Square antara Pemberian Murottal Al-Qur'an dan Keberhasilan Inisiasi Menyusu Dini (IMD)

	Nilai	df	p-value	α
Chi-Square (X^2)	4,022	1	0,045	0,05

Berdasarkan uji Chi-Square pada tabel 4 diperoleh $X^2 = 4,022$ dengan $p = 0,045$ ($p < 0,05$) taraf signifikansi yang digunakan dalam penelitian adalah 5% atau (0,05) dan derajat kebebasan (df) 1

PEMBAHASAN

Pengaruh Pemberian Murottal Al-Qur'an Pada Ibu Bersalin Terhadap Keberhasilan Inisiasi Menyusu Dini (IMD) Di Kamar Bersalin RSUD dr. Abdoer Rahem Situbondo. Pada penelitian ini kebanyakan responden berada pada rentang usia 20-35 tahun sebanyak 41 orang (68,3%), dimana hal ini terdapat sejumlah 20 orang dalam kelompok murrotal dan 21 orang masuk pada kelompok kontrol. Usia ini termasuk dalam kategori usia reproduksi sehat, yang pada umumnya memiliki resiko lebih rendah terhadap komplikasi persalinan maupun gangguan laktasi. Sebanyak 9 responden (15%) berusia dibawah 20 tahun, yang dapat dikategorikan sebagai kelompok usia dengan resiko karena secara fisiologis belum matang untuk menjalanipersalinan secara optimal. Disisi lain, aspek kesiapan mental ataupun psikologis ibu yang terlalu muda sering kali belum optimal dalam menghadapi kehamilan, persalinan dan nifas. Usia muda berisik menimbulkan komplikasi seperti premature, perdarahan sebelum dan sesudah melahirkan (Putri & Ismiyatun, 2020). Sementara itu, terdapat 10 responden (16,7%) yang berusia lebih dari 35 tahun yang juga termasuk dalam kategori resiko tinggi karena potensi komplikasi kehamilan dan persalinan meningkat seiring bertambahnya usia serta dalam kesuksesan dalam pelaksanaan inisiasi menyusu dini (IMD). Pada data ini distribusi usia relatif seimbang antar kelompok dan didominasi oleh ibu usia reproduktif optimal. Hal ini mendukung validitas hasil karena meminimalkan bias akibat faktor usia dalam keberhasilan IMD.

Distribusi berdasarkan paritas dalam penelitian ini menunjukkan bahwa sebanyak 29 responden (48,3%) adalah primipara yaitu ibu yang pertama kali melahirkan. Sementara itu, 31 responden (51,7%) adalah multipara yaitu ibu yang sudah pernah melahirkan sebelumnya. Pada kelompok murrotal jumlah primiparadan multipara masing-masing seimbang yaitu 15 orang. Sedangkan pada kelompok kontrol,terdapat 14 primipara dan 16 multipara. Dimana hal ini menunjukkan bahwa paritas tersebar secara relatif merata antara dua kelompok, sehingga tidak terjadi ketimpangan yang dapat mempengaruhi validitas hasil intervensi. Paritas merupakan faktor penting dalam keberhasilan proses

persalinan dan IMD. Multipara umumnya lebih siap secara psikologis dan telah memiliki pengalaman menyusui, sehingga dapat mempengaruhi keberhasilan inisiasi menyusui dini. Namun, distribusi yang seimbang dalam penelitian ini membuat efek intervensi (murrotal) tetap dapat dievaluasi secara objektif. Mendengarkan murottal Al-Qur'an memberikan rangsangan pada pendengaran, yang membantu ibu untuk lebih fokus pada suara murottal sehingga mampu merasa lebih tenang (Alyensi & Arifin, 2018).

Dari keseluruhan 60 partisipan, 43 orang (71,7%) berhasil melakukan inisiasi menyusui dini (IMD) dan 17 orang (28,3%) tidak berhasil. Apabila ditinjau lebih dalam pada kelompok murrotal sebanyak 25 orang (83,3%) berhasil melakukan IMD dan 5 orang (16,7%) tidak berhasil. Sedangkan pada kelompok kontrol hanya 18 orang (60%) berhasil sementara 12 orang (40%) tidak berhasil. Hasil ini menunjukkan adanya perbedaan yang cukup mencolok antara kedua kelompok. Kelompok yang diberikan murrotal Al-Qur'an memiliki tingkat keberhasilan IMD yang lebih besar dari pada yang tidak mendapatkan murottal. Menyimak bacaan Al-Qur'an dapat memberikan efek menenangkan arena mengandung unsur meditatif dan autosugesti yang mendorong relaksasi tubuh. Rasa ini memicu tanggapan emosional positif yang berkontribusi dalam membentuk persepsi yang menyenangkan (Nuhan et al., 2018). Hal ini mengindikasikan bahwa murrotal dapat memberikan efek positif terhadap ketenangan, relaksasi, dan kesiapan ibu dalam melakukan IMD yang berdampak pada peningkatan keberhasilannya.

Dari hasil pengolahan data melalui uji Chi-Square hubungan antara pemberian murottal Al-Qur'an kepada ibu bersalin dan nilai uji Chi-Square yang dihasilkan sebesar 4,022 pada variabel keberhasilan IMD. Dimana hasil uji Chi-Square lebih kecil dari taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Dalam hal ini berarti terdapat hubungan yang signifikan antara pemberian murrotal dan keberhasilan pelaksanaan inisiasi menyusui dini (IMD). Temuan ini menunjukkan bahwa pemberian murrotal Al-Qur'an kepada ibu bersalin dapat memberikan dampak positif terhadap keberhasilan IMD. Secara psikologis, murrotal dapat membantu menenangkan ibu, mengurangi kecemasan dan meningkatkan focus serta kesiapan ibu dalam proses menyusui dini. Hal ini sejalan dengan teori bahwa faktor psikologis sangat memengaruhi keberhasilan IMD, terutama dalam menciptakan kondisi tenang dan nyaman pasca persalinan. Oleh karena itu, murottal Al-Qur'an layak dijadikan strategi non-obat yang efektif dalam mendukung tercapainya keberhasilan pelaksanaan IMD di ruang bersalin.

KESIMPULAN

Merujuk pada hasil riset mengenai pengaruh murottal Al-Qur'an terhadap keberhasilan inisiasi menyusui dini (IMD) pada ibu bersalin di RSUD Dr. Abdoer Rahem Situbondo, dapat disimpulkan bahwa keberhasilan IMD lebih tinggi pada kelompok yang mendapatkan murottal dibanding kelompok kontrol, yaitu sebesar 83,3% (25 dari 30 responden) pada kelompok murottal, dan hanya 60% (18 dari 30 responden) pada kelompok kontrol. Dengan nilai chi-square 4,022 dan nilai p sebesar 0,045 yang lebih kecil dari $\alpha: 0,05$. Membuktikan bahwa pemberian murottal memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan keberhasilan IMD pada ibu melahirkan.

Ucapan Terima Kasih

Penulis mengucapkan terima kasih kepada RSUD dr. Abdoer Rahem Situbondo sebagai tempat observasi pada penelitian ini. Terima kasih kepada Institut Teknologi Sains dan Kesehatan RS dr. Soepraoen atas bimbingan akademis.

Sumber Pendanaan

Penulis menggunakan biaya mandiri penulis.

Konflik Kepentingan

Penulis menyatakan tidak ada konflik kepentingan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alyensi, F., & Arifin, H. (2018). Pengaruh terapi murottal Qur'an terhadap intensitas nyeri persalinan kala I fase aktif di Bidan Praktik Mandiri (BPM) Ernita Kota Pekanbaru tahun 2017. *Jurnal Kebidanan*, 8(1), 1–9.
- Eliyawati, E., Peristiowati, Y., & Ellina, A. D. (2023). Pengaruh Pemberian Terapi Murottal Al-Qur'an Terhadap Kelancaran Produksi Asi Dan Kecemasan Pada Ibu Post Partum Hari Ke 1 S/D 7 Di Wilayah Kerja Puskesmas Banyuputih Situbondo. *Jurnal Kebidanan Indonesia*, 14(2), 62–79.
- Handayani, R., Fajarsari, D., Asih, D. R. T., & Rohmah, D. N. (2014). Pengaruh terapi murottal Al-Qur'an untuk penurunan nyeri persalinan dan kecemasan pada ibu bersalin kala I Fase Aktif. *Jurnal Ilmiah Kebidanan*, 5(2), 1–15.
- Kemkes. (2017, July 11). *Profil Kesehatan Indonesia 2017*. Kemkes. <https://kemkes.go.id/id/profil-kesehatan-indonesia-2017>
- Ningsih, M. (2021). Keajaiban Inisiasi Menyusu Dini (IMD). *Jurnal Sangkareang Mataram*, 8(1), 30–34.
- Nuhan, K., Astuti, T., & Murhan, A. (2018). Pengaruh Murottal Al-Qur'an terhadap Intensitas Nyeri pada Pasien Post Operasi Sectio Caesarea. *Jurnal Keperawatan*, 14(1), 91–97.
- Putri, I. M., & Ismiyatun, N. (2020). Deteksi Dini Kehamilan Beresiko. *JKM (Jurnal Kesehatan Masyarakat) Cendekia Utama*, 8(1), 40–51.
- Rahayu, S., Fauziah, S., Fajarini, M., Setyaningrum, W., Wahyu, M., Puspa, K., Tiana, D. A., Hadawiyah, E., & Sinta, A. (2022). Penerapan Terapi Murottal Sebagai Terapi Non Farmakologis Untuk Mengurangi Nyeri Pasien. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 6(4), 2903. <https://doi.org/10.31764/jmm.v6i4.9236>
- WHO. (2023, December 20). *Infant and Young Child Feeding*. WHO. <https://www.who.int/news-room/fact-sheets/detail/infant-and-young-child-feeding>
- Yuriati, E., & Sakir, S. (2022). Local Government Involvement in Participatory Development on Simpor Applications as Monitoring Media for Physical Development in East Belitung Regency. *ARISTO*, 10(2), 269–292.